

Market Review & Outlook

- IHSG Sepekan Naik +0.26%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,340—6,405).

Today's Info

- GMFI Ekspansi ke Timur Tengah
- WSBP Kantongi Kontrak Baru Rp11,03 Triliun
- PBSA Serap Dana IPO Rp260 Miliar
- TOPS Garap Proyek Rusun Tanpa DP
- PRDA Belanjakan Rp230 Miliar Untuk Ekspansi
- HOKI Siap Bangun Pabrik di Sumsel

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
MAPI	Trd. Buy	6,800-6,900	6,400
PTPP	S o S	2,810	3,080
TINS	B o Break	930-950	870
BRPT	B o W	2,190-2,210	2,040
ACES	B o W	1,330-1,345	1,240

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31.34	4,177

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
LINK	15 Jan	EGM
RBMS	15 Jan	EGM
KRAH	17 Jan	EGM
ROTI	17 Jan	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

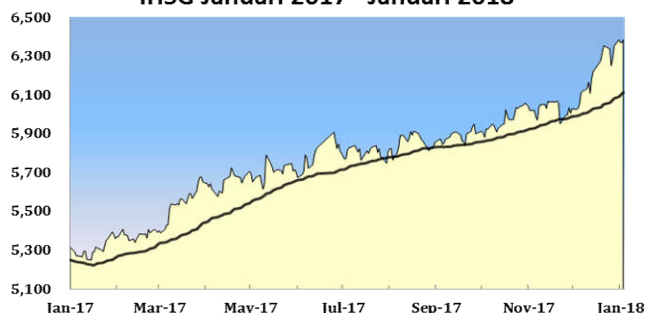
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. LCK Global Kedaton	

IDR (Offer)	208
Shares	200,000,000
Offer	03—09 January 2018
Listing	16 January 2018

IHSG Januari 2017 - Januari 2018



JSX DATA

Volume (Million Share)	11,184	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,072	6,340	6,405
Market Cap. (IDR Trillion)	7,075	6,315	6,435
Total Freq (x)	315,517	6,290	6,460
Foreign Net (IDR Billion)	316.13		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,370.07	-16.27	-0.25%
Nikkei	23,653.82	-56.61	-0.24%
Hangseng	31,412.54	292.15	0.94%
FTSE 100	7,778.64	15.70	0.20%
Xetra Dax	13,245.03	42.13	0.32%
Dow Jones	25,803.19	228.46	0.89%
Nasdaq	7,261.06	49.28	0.68%
S&P 500	2,786.24	18.68	0.67%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	69.87	0.6	0.88%
Oil Price (WTI) USD/barel	64.30	0.5	0.78%
Gold Price USD/Ounce	1331.90	12.4	0.94%
Nickel-LME (US\$/ton)	12684.00	111.0	0.88%
Tin-LME (US\$/ton)	20302.00	62.0	0.31%
CPO Malaysia (RM/ton)	2474.00	-35.0	-1.39%
Coal EUR (US\$/ton)	94.25	0.2	0.16%
Coal NWC (US\$/ton)	100.50	0.2	0.15%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13354.00	-46.0	-0.34%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,899.2	1.97%	11.80%
Medali Syariah	1,698.9	0.05%	1.25%
MA Mantap	1,634.5	1.98%	19.94%
MD Asset Mantap Plus	1,546.1	1.64%	11.65%
MD ORI Dua	2,072.5	5.72%	20.87%
MD Pendapatan Tetap	1,212.3	4.53%	21.74%
MD Rido Tiga	2,366.7	2.47%	15.61%
MD Stabil	1,218.8	2.40%	12.25%
ORI	1,952.0	1.87%	6.72%
MA Greater Infrastructure	1,316.9	5.71%	9.87%
MA Maxima	1,007.2	8.62%	8.27%
MD Capital Growth	1,097.2	9.95%	9.02%
MA Madania Syariah	1,040.6	4.54%	-0.58%
MA Strategic TR	1,044.4	0.57%	1.92%
MD Kombinasi	808.7	6.26%	9.14%
MA Multicash	1,382.0	0.59%	6.13%
MD Kas	1,451.7	0.48%	6.33%

Market Review & Outlook

IHSG Sepekan Naik +0.26%. IHSG selama pekan lalu mengalami kenaikan sebesar +0.26% dan ditutup di 6,370 didorong oleh kenaikan bursa global serta rilis data ekonomi yang positif. Bank Indonesia mencatat posisi cadangan devisa Desember 2017 sebesar USD 130.2 miliar, yang juga menjadi rekor cadangan devisa tertinggi. Sektor pertambangan (+5.34%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan sektor industri dasar (-2.32%) mengalami koreksi terbesar.

Wall Street pada perdagangan Jumat juga ditutup menguat dan mencatatkan rekor baru. Indeks DJIA naik 0.89%, S&P 500 naik +0.67% dan Nasdaq naik +0.68% didorong rilis kinerja perbankan dimana J.P. Morgan Chase, BlackRock dan Wells Fargo melaporkan kinerja yang lebih baik dari ekspektasi. Laba perusahaan yang tergabung dalam indeks S&P 500 juga diproyeksikan akan mengalami kenaikan sebesar +11.2% pada kuartal IV 2017. Selain itu, data penjualan ritel yang positif menimbulkan optimisme pertumbuhan ekonomi.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,340—6,405). IHSG ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,370. Indeks tampak kembali melanjutkan konsolidasinya dan berpotensi menguji support level 6,340. Stochastic yang bergerak cenderung melemah berpotensi membawa indeks kembali melanjutkan pelemahannya. Namun jika indeks berbalik menguat maka berpeluang menguji resistance level 6,405. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (8 - 12 Januari 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
8	Cadangan Devisa	Dec-2017	USD130,20 miliar	USD126 miliar	USD125,7 miliar
9	Penjualan Ritel (YoY)	Nov-2017	2,5%	2,2%	2,5%
12	Neraca Perdagangan	Dec-2017	-	USD0,13 miliar	USD0,91 miliar
12	Ekspor (YoY)	Dec-2017	-	13,18%	-
12	Impor (YoY)	Dec-2017	-	19,62%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
8	Keyakinan Konsumen	Euro	Dec-2017	0,5%	0%	0,5%
8	Penjualan Ritel (YoY)	Euro	Nov-2017	2,8%	0,4%	2,2%
9	Stok minyak mentah	AS	<i>Week Ended January 5th - 2018</i>	-11,19 juta	-7,19 juta	-1,3 juta
9	Tingkat Pengangguran Terbuka	Euro	Nov-2017	8,7%	8,8%	8,7%
10	Inflasi (YoY)	Tiongkok	Dec-2017	1,8%	1,7%	1,8%
11	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended Dec 30th - 2018</i>	1,86 juta	1,91 juta	1,93 juta
11	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended Jan 6th - 2018</i>	261 ribu	250 ribu	247 ribu
11	Produksi Industri (YoY)	Euro	Nov-2017	3,2%	3,7%	3,4%
12	Inflasi Inti (YoY)	AS	Dec-2017	-	1,7%	1,8%
12	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Dec-2017	-	USD40,21 miliar	USD36 miliar
12	Inflasi (YoY)	AS	Dec-2017	-	2,2%	2,2%
12	Penjualan ritel (YoY)	AS	Dec-2017	-	5,8%	5,6%
12	Ekspor (YoY)	Tiongkok	Dec-2017	-	12,3%	9,1%
12	Impor (YoY)	Tiongkok	Dec-2017	-	17,7%	13%

Sumber: Tradingeconomics (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Kegiatan usaha tumbuh melambat.** Hal tersebut berdasarkan survei kegiatan usaha (SKDU) yang dilakukan oleh Bank Indonesia (BI) di mana tingkat saldo bersih tertimbang (SBT) pada kuartal terakhir 2017 hanya tumbuh sebesar 7,40% atau melambat dibandingkan dengan kuartal sebelumnya sebesar 14,32%. Hal tersebut didorong oleh faktor musiman dan cuaca yang menyebabkan kegiatan usaha di sektor pertanian khususnya mengalami perlambatan usaha. Meski melambat, kegiatan usaha masih lebih baik dibandingkan dengan kuartal yang sama di tahun 2016 dan diproyeksi meningkat pada kuartal I-2018. *(Sumber: Bank Indonesia)*
- **Sektor manufaktur mengalami kontraksi.** Berdasarkan survei kegiatan usaha BI, sektor manufaktur mengalami kontraksi yang tercermin dari nilai Purchasing Manager Index yang berada pada level di bawah 50 yaitu sebesar 48,75 pada kuartal IV-2017. Hal tersebut berbanding terbalik jika dibandingkan dengan kuartal sebelumnya dan kuartal yang sama di tahun 2016 yang mengalami ekspansif. Meskipun demikian, sektor manufaktur diperkirakan kembali berekspansi di kuartal I-2018. *(Sumber: Bank Indonesia)*

GLOBAL

- **Reformasi pajak AS memicu ketidakpastian terhadap ekonomi AS.** Hal tersebut disampaikan oleh William Dudley (FOMC Member) yang menyatakan bahwa reformasi pajak melalui pemotongan pajak korporasi dan personal dapat memicu ketidakseimbangan fiskal di masa yang akan datang yang tercermin peningkatan utang pemerintah dan melebarinya defisit. Selain itu, ia merevisi naik pertumbuhan ekonomi AS di tahun 2018 dari sebelumnya sebesar 2,5% menjadi sebesar 2,75%. *(Sumber: CNBC)*
- **Sentimen hawkish dari risalah rapat (minutes) ECB.** Rilis risalah pertemuan pejabat ECB pada 13-14 Desember menunjukkan bahwa pejabat ECB akan meninjau ulang komunikasi terkait dengan kebijakan moneter ECB di tahun 2018. Hal tersebut guna menghindari *sudden taper* seperti terjadi pasca pernyataan Mario Draghi di Portugal beberapa waktu yang lalu. Risalah rapat tersebut dipersepsikan pasar bahwa ECB akan mulai melakukan normalisasi neraca keuangannya di tahun 2018 terutama pasca program QE berakhir September 2018. Apalagi beberapa data makroekonomi ECB menunjukkan level di atas ekspektasi pasar. *(Sumber: CNBC)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.2	-	22.79
BFCIUS	0.7	-	0.72
Baltic Dry	849.0	-	-73.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.559	0.00%	-2.2%
USD/JPY	111.230	0.00%	-1.0%
USD/SGD	1.388	0.00%	-1.7%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.013	0.00%	-4.5%
USD/EUR	0.892	0.00%	-4.5%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

GMFI Ekspansi ke Timur Tengah

- Perusahaan pelat merah PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk. (GMFI) menargetkan sejumlah ekspansi bisnis perusahaan hingga ke Timur Tengah pada 2018.
- Direktur Utama GMFI Iwan Joeniarto mengungkapkan tahun ini perusahaan masih fokus melakukan ekspansi bisnis perusahaan dengan menggandeng beberapa mitra usaha. Ekspansi tersebut bakal dilakukan di beberapa area seperti Batam, Australia, Korea, dan Timur Tengah. Iwan mengatakan sudah mengantongi nama-nama mitra usaha yang bakal digandeng dalam ekspansi tersebut. Akan tetapi, pihaknya belum bisa mempublikasikan saat ini.
- Untuk mendukung rencana ekspansi tersebut, sambungnya, perusahaan telah memperkirakan belanja modal atau capital expenditure (capex) yang bakal digelentorkan pada tahun ini. Nilai investasi yang diperlukan mencapai US\$100 juta.
- Dia menjelaskan bahwa untuk pendanaan perusahaan dalam jangka pendek perusahaan bakal menggunakan anjak piutang serta pinjaman bank. Kemudian, dalam jangka panjang, bakal digunakan dana yang dihimpun melalui penawaran umum saham perdana (IPO), investor strategis, dan kredit investasi. (sumber : bisnis.com)

WSBP Kantongi Kontrak Baru Rp11,03 Triliun

- Korporasi beton, PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP) memperoleh kontrak baru senilai Rp11,03 triliun pada 2017 atau di bawah target Rp12,3 triliun sepanjang tahun.
- Sekretaris Perusahaan WSBP Ratna Ningrum menyatakan pencapaian kontrak baru sebesar 89,67% dari target tersebut karena ada sejumlah proyek yang semula direncanakan diperoleh pada 2017 akan diperoleh pada kuartal I/2018.
- Menurutny, perolehan kontrak baru pada 2017 berasal dari beberapa proyek besar yang tengah dikerjakan oleh WSBP seperti pekerjaan tambahan di proyek Jalan Tol KLB (Krian-Legundi-Bunder-Manyar), proyek Jalan Tol Becakayu (Bekasi-Cawang-Kampung Melayu) seksi 2, proyek Jakarta-Cikampek (elevated), proyek Jalan Tol Cibitung-Cilincing, dan lain-lain.
- Adapun perolehan kontrak baru pada 2017 berasal dari internal atau induk usaha, PT Waskita Karya (Persero) Tbk., sebesar 61% dan dari eksternal sebesar 39%. Kondisi tersebut menurun jika dibandingkan dengan kondisi pada 2016 dimana porsi proyek internal sebesar 73% dan proyek eksternal sebesar 27%. (sumber : bisnis.com)

PBSA Serap Dana IPO Rp260 Miliar

- Emiten kontraktor swasta PT Paramita Bangun Sarana Tbk., (PBSA) melaporkan penggunaan dana penawaran umum saham perdana atau IPO senilai Rp260,27 miliar.
- Dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia, Sabtu (13/1/2018), PBSA melaporkan IPO yang dilakukan perusahaan pada 14 September 2016 mendulang hasil Rp360 miliar. Dikurangi biaya penawaran umum, perseroan mengantongi hasil IPO bersih Rp357,19 miliar.
- Dana tersebut sudah digunakan Rp260,27 miliar per 31 Desember 2017. Rinciannya, untuk modal kerja sejumlah Rp214,31 miliar, pengembangan usaha Rp44,44 miliar, dan pembelian mesin serta alat berat Rp1,51 miliar.
- Adapun, rencana penggunaan dana untuk tiga alokasi tersebut masing-masing senilai Rp214,31 miliar, Rp125,02 miliar, dan Rp17,86 miliar. Artinya, ke depan PBSA masih akan menggunakan dana IPO untuk pengembangan usaha dan pembelian peralatan mesin serta alat berat. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

TOPS Garap Proyek Rusun Tanpa DP

- Perusahaan kontraktor PT Totalindo Eka Persada Tbk (TOPS) dan PD Pembangunan Sarana Jaya meneken kerja sama pembangunan rumah susun tanpa down payment. Proyek tersebut berlokasi di Pondok Kelapa, Jakarta Timur. Nilai kontrak yang dibukukan sebesar Rp600 miliar
- Direktur Utama TOPS Donald Sihombing mengatakan bentuk kerja sama yang diteken merupakan kerja sama operasi (KSO). TOPS memberikan porsi penyertaan sebesar 25% dan sisanya 75% menjadi milik badan usaha milik daerah (BUMD) PD Pembangunan Sarana Jaya.
- Jangka waktu perjanjian kerja sama tersebut berlaku selama 4,5 tahun. Ukuran rumah susun yang dikerjakan yakni tipe 21 dan tipe 36.
- Terkait pendanaan, perseroan bakal menggunakan kas internal. Selain itu, TOPS menyatakan akan menggunakan sindikasi perbankan yang telah bekerja sama dengan perusahaan. (sumber : bisnis.com)

PRDA Belanjakan Rp230 Miliar Untuk Ekspansi

- Perusahaan laboratorium dan klinik kesehatan PT Prodia Widyahusada Tbk. (PRDA) telah merealisasikan penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana senilai Rp230,4 miliar per 31 Desember tahun lalu.
- Corporate Secretary PRDA dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI) mengatakan dalam penawaran umum saham perdana pada 7 Desember 2016 perseroan mendapatkan dana segar senilai Rp1,14 triliun.
- Dari jumlah tersebut, PRDA menghabiskan dana senilai Rp146,78 miliar untuk pengembangan jaringan outlet. Rinciannya adalah sewa outlet Rp19,22 miliar, pembelian bangunan Rp93,48 miliar, pengadaan aset untuk operasional Rp20,45 miliar, dan renovasi outlet Rp13,62 miliar.
- Pengeluaran untuk peningkatan kemampuan dan kualitas layanan perseroan tercatat mencapai Rp29,7 miliar, dengan rincian nettapp storage untuk infrastruktur IT senilai Rp609,4 juta, pembuatan IT Security Road Map Rp651,75 juta, perangkat next generation firewall Rp3,99 miliar, peremajaan alat Rp9,34 miliar, dan pengembangan pemeriksaan Rp15,1 miliar. (sumber : bisnis.com)

HOKI Siap Bangun Pabrik di Sumsel

- Emiten beras, PT Buyung Poetra Sembada Tbk. (HOKI) berencana membangun pabrik beras baru di Sumatra Selatan pada semester II/2018.
- Investor Relations HOKI F. Dion Surijata mengungkapkan lokasi pabrik masih dalam proses pencarian. Menurutnya, investor yang digelontorkan dalam pembangunan pabrik baru sekitar Rp100 miliar.
- Saat ini, HOKI memiliki dua pabrik, yakni di Subang, Jawa Barat, dengan kapasitas 30 ton/jam dan di Cipinang, Jakarta, 5 ton/jam. Dion memproyeksikan, kapasitas pabrik beras di Sumatra Selatan sebanyak 30 ton/ jam.
- Pada 2018, HOKI memproyeksikan raihan pertumbuhan laba dan pendapatan sekitar 11%--12%. Dia menceritakan, sejak ada aturan harga eceran tertinggi (HET) pada beras premium maka margin bersih yang dimiliki menjadi kurang dari 10% dan margin kotor sekitar 13%--15%. (sumber : bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.